

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Preeklampsia merupakan salah satu dari komplikasi kehamilan dan persalinan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah, proteinuria dan oedema, yang kadang-kadang disertai dengan komplikasi (Wahyuni., 2022). Preeklampsia sendiri merupakan kumpulan gejala yang terdiri dari hipertensi (Tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg) bersamaan dengan protein uriasis yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu (Andalas et al., 2020).

Penyebab preeklampsia disebabkan oleh beberapa faktor, faktor yang menyebabkan *pre eklampsia* adalah umur ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *pre eklampsia* yang lebih dari 35 tahun, *pre eklampsia* dapat terjadi juga pada ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *pre eklampsia* yang mengalami kelebihan berat badan atau obesitas, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah penyakit penyerta seperti diabetes mellitus, kehamilan ganda, riwayat *pre eklampsia* sebelumnya dan riwayat *pre eklampsia* dalam keluarga. Apabila salah satu faktor tersebut ada pada ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* maka dapat menimbulkan risiko tinggi mengalami *pre eklampsia* (Putri Ahlia, Dewi Hermawati, 2024).

Salah satu indikasi dari *sectio caesarea* adalah penyakit *pre eklampsia* yang membutuhkan persalinan *sectio caesarea* karena beberapa alasan diantaranya untuk mempercepat kelahiran karena adanya kejang pada ibu sehingga mengakibatkan kematian. Ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* dilakukan karena adanya komplikasi, salah satunya *pre eklampsia*.

Oleh karena itu penting untuk dilakukan serangkaian perawatan dan pemeriksaan terhadap kondisi ibu sebelum dan sesudah tindakan *sectio caesarea* untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* (Nisa Ardhianingtyas, Sundari, 2024).

World Health Organization (WHO) memperkirakan kasus *pre eklamsia* tujuh kali lebih tinggi di negara berkembang, dibandingkan di negara maju. Prevalensi di negara berkembang adalah 1,8%–18%. Insiden *pre eklamsia* di Indonesia sendiri adalah 128.273/tahun atau sekitar 5,3%. Adapun sebanyak 0,3 – 27,5% kasus yang dilaporkan mengalami ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *pre eklamsia* (Bernolian et al., 2020).

Berdasarkan data pada Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2023 sejumlah 443 kematian ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *pre eklamsia*. Sedangkan pada data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember menunjukkan sejumlah 47 kematian ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *pre eklamsia* (Dinkes, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh angka kejadian ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *pre eklamsia* di Ruang Dahlia RSUD dr. Soebandi sebanyak 89 ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *pre eklamsia* dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2019.

Gangguan *pre eklamsia* di sebabkan dengan tingkat pendidikan ibu yang masih rendah dan menyebabkan tingkat pengetahuan juga ikut memburuk. Rendahnya pengetahuan ini yang menyebabkan ibu *post partum* dengan *post sectio caesareatas* atas indikasi *pre-eklamsia* merupakan kesatuan penyakit penyebab utama kematian ibu *post partum* dengan *post*

sectio caesareatas (Wahyuni, 2022). Meninjau kejadian hal diatas *pre eklampsia* yang menyebabkan jumlah kematian ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* meningkat, sehingga kebijakan nasional mengurangi angka kematian ibu *post partum* yang mengalami *pre eklamsia* (Mirawati & Kusumawati, 2020). Salah satunya meningkatkan pelayanan kesehatan dengan cara kelengkapan dokumentasi ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* karena hal tersebut merupakan tindakan keperawatan yang menghasilkan akun tertulis dalam mengambil keputusan dan intervensi klinis keperawatan, kelengkapan dokumentasi tersebut merupakan catatan kesehatan untuk mengetahui berbagai indikasi terutama nya pada ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *pre eklamsia* yang mengancam nyawa (Kusumawati, 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengkajian pada Ibu *Post Partum* atas indikasi *Preeklamsia* di Ruang Dahlia RSD Dr. Soebandi Jember”

1.2. Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi pengkajian pada ibu *postpartum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia* di ruang dahlia RSD dr. Soebandi Jember.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pengkajian pada Ibu *postpartum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia* Di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi Jember.

1.4. Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengkajian pada ibu *postpartum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia* RSD dr. Soebandi Jember

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis data atau melakukan anamnesis pada Ibu *postpartum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia* Di Ruang Dahlia RSD Dr. Soebandi Jember
- 2) Menganalisis pemeriksaan fisik pada Ibu *postpartum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia* Di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi Jember
- 3) Menganalisis pemeriksaan penunjang pada Ibu *postpartum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia*

1.5. Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari studi kasus ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam pengembangan ilmu keperawatan yang diperlukan dalam pengkajian pada Ibu *postpartum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia*

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit agar mendapatkan hasil yang lebih optimal

dalam pelayanan dalam merawat Ibu postpartum dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia*

2) Instansi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi dan memotivasi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan inovasi terkait *Ibu postpartum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia*.

3) Profesi Keperawatan

Pada profesi keperawatan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan pengkajian dengan tepat khususnya pada *Ibu postpartum* dengan *post sectio caesarea* atas indikasi *preeklamsia*.

